

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG JOMBANG BERDASARKAN METODE CAMEL

A. Analisis Aspek *Capital, Asset, Management, Earning*, dan *Liquidity* di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

1. Analisis Kesehatan dalam Aspek Permodalan (*Capital*)

59

Penilaian terhadap faktor kualitas aktiva produktif didasarkan pada dua rasio yaitu :

- a) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif

[illegible]

3. Analisis Kesehatan dalam Aspek Management (manajemen)

Berdasarkan hasil penilaian atas pertanyaan dari aspek manajemen yang diberikan kepada pihak BPRS Lantabur Tebuireng berkaitan dengan penilaian manajemen dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Kuisioner Aspek Manajemen 2013 dan 2014

³ Ibid, 137.

atas beberapa pertanyaan pada aspek manajemen adalah sama, sehingga nilai pada aspek manajemen pada tahun 2013 dan 2014 adalah sama yaitu senilai 77. Yaitu berarti keadaan aspek manajemen di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang pada kelompok “Cukup Sehat” Berdasarkan buku Ali Suyanto Herli rasio Manajemen diatas 81 poin maka rasio Manajemen dikatakan sehat dan nilai total dibawah 80 ini dikatakan cukup sehat.⁴

Nilai Kredit Maksimal	= 100
Nilai Kredit Faktor	= 100 x 5%
	= 5

Penilaian aspek pada rasio ROA ini mengalami penurunan karena dilihat dari laba sebelum pajak mengalami pengurangan sehingga mengakibatkan nilai rasio ROA dari 2013 hingga 2014 mengalami penurunan dari angka 4,08% menjadi 3,71%. Namun dari angka penurunan tersebut, BPRS Lantabur masih meraih angka dimana pada rasi ROA dalam kelompok sehat dengan asumsi bahwa ROA diatas 1,125% maka ROA bank tersebut dianggap “Sehat”. Berdasarkan buku Ali Suyanto Herli rasio ROA diatas 1,215% maka rasio ROA dikatakan sehat.⁵

Dari aspek manajemen, hasil perhitungan manajemen umum, manajemen risiko dan manajemen kepatuhan syariah menghasilkan nilai kredit 77 dengan kategori cukup sehat. Lalu dikalikan dengan bobot faktor manajemen sebesar 20% maka diperoleh nilai sebesar 15,4. Hasil ini merupakan hasil faktor manajemen pada tahun 2013 dan 2014 karena dari pihak BPRS lantabur Tebuireng Jombang menyatakan kebijakan dari pernyataan ataupun pertanyaan pada kuisioner itu memiliki hasil yang sama.

[illegible]

Lalu dikalikan dengan bobot rasio BOPO sebesar 5% sehingga nilai bobot rasio BOPO pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 5.

Dari aspek Likuiditas, angka rasio *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 12,2% pada tahun 2013 dan 28,5% pada tahun 2014. Dari hasil tersebut diperoleh nilai kredit sebesar 245 pada tahun 2013 dan 571 pada tahun 2014 dengan nilai maksimum 100 pada rasio ini. Lalu dikalikan dengan nilai bobot rasio *Cash Ratio* sebesar 5%, sehingga hasil rasio pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 5. Dan untuk rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 2,6% pada tahun 2013 dan 1,2 pada tahun 2014. Dari hasil tersebut diperoleh nilai kredit sebesar 449,6 pada tahun 2013 dan 2445,2 pada tahun 2014 dengan nilai maksimum 100 pada rasio LDR ini. Selanjutnya dikalikan dengan bobot faktor LDR sebesar 5% sehingga hasilnya rasio LDR pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 5.

Berdasarkan penilaian diatas maka predikat tingkat kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang selama periode 2013 – 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng
Tahun 2013 – 2014

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan BPRS
2013	88,8	Sehat
2014	88,15	Sehat

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari hasil perhitungan nilai masing masing rasio yang terdapat dalam tabel 4.3 diatas terlihat penjumlahan keseluruhan aspek CAMEL sebesar 88,8 pada tahun 2013 dan 88,15 pada tahun 2014. Dan berdasarkan tabel 4.4 tersebut dengan kriteria penilaian berdasarkan metode CAMEL maka hasil penilaian tingkat kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mendapat predikat SEHAT. Berdasarkan buku Veithzal Rifai dkk, pada judul *Commercial Bank Management* dengan total nilai 88,8 pada tahun 2013 dan 88,15 pada tahun 2014 ini dikatakan sehat karena kriteria tingkat kesehatan dengan total nilai 81 keatas dikatakan sehat.

